



## PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN PADA KELOMPOK NELAYAN DESA TAMBUN KECAMATAN LIKUPANG BARAT KABUPATEN MINAHASA UTARA

Grace O Tambani<sup>1</sup>, Jety K Rangan<sup>2</sup>, Olvie V Kotambunan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Perikanan/IK Universitas Sam Ratulangi, Manado

[1gracetambani@unsrat.ac.id](mailto:gracetambani@unsrat.ac.id) [2 kornela.rangan@gmail.com](mailto:kornela.rangan@gmail.com) [3olvie.kotambunan@unsrat.ac.id](mailto:olvie.kotambunan@unsrat.ac.id)

### ABSTRAK

Kelompok nelayan merupakan salah satu bentuk kelompok sosial. Pengertian dari kelompok sosial adalah kumpulan dari beberapa individu yang mempunyai pola perilaku yang sama, dan saling berinteraksi atau berhubungan satu dengan yang lain dan mempunyai tujuan yang sama (Estu, 2010). Selanjutnya, Soekanto 2010 menyatakan bahwa kelompok sosial adalah kumpulan orang yang memiliki kesadaran dan saling berintegrasi di mana kelompok juga mempengaruhi perilaku anggotanya Mitra dalam melaksanakan kegiatan PKM ini yaitu, kelompok nelayan yang ada di Desa Tambun, di mana kelompok nelayan ini belum sepenuhnya memahami, bahkan menerapkan fungsi manajemen dalam organisasi kelompoknya sehingga dalam pelaksanaannya, kelompok nelayan ini tidak sesuai dengan yang di harapkan, yaitu bisa membantu perekonomian anggota kelompoknya. Belum diterapkannya fungsi manajemen ini, membuat kelompok ini tidak stabil dan terkadang hanya bertahan dalam beberapa waktu. Jika fungsi manajemen ini benar-benar di terapkan, maka pada akhirnya kelompok nelayan ini akan berjalan dengan baik, sehingga anggota kelompoknya sejahtera.

Hasil wawancara dengan kelompok nelayan, ternyata mereka membutuhkan arahan dalam mengubah, cara berpikir dan, memajemen, organisasi kelompok nelayan ini. Selama ini manajemen operasional kelompok nelayan masih belum menerapkan fungsi manajemen yang sebenarnya. Jika fungsi manajemen ini di terapkan dengan baik, maka kelompok akan, berjalan dengan baik yang pada akhirnya dapat membantu anggota kelompok meningkatkan pendapatan mereka, karena mereka mampu memajemen usaha mereka masing-masing.

Permasalahan mitra yaitu, mereka butuh informasi tentang cara menerapkan fungsi memajemen, dalam pelaksanaa operasional kelompok nelayan di Desa Tambun, maka luaran yang di targetkan dalam program ialah. 1. Meningkatnya kemampuan pelaksana program PKM untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan dalam membantu

memecahkan masalah yang ada di desa target; 2. Meningkatkan kemampuan kelompok nelayan dalam menerapkan fungsi manajemen dalam kelompok. 3. Menghasilkan kelompok nelayan kreatif dalam memajemen usaha mereka masing-masing.  
*Kata Kunci* : Fungsi Manajemen, Kelompok nelayan, Desa Tambun

### PENDAHULUAN

#### Analisis Situasi

Propinsi Sulawesi Utara memiliki sumber daya kemaritiman yang besar, serta memiliki desa pesisir yang dijadikan sebagai sumber kekayaan alam berupa hasil perikanan. Masyarakat yang tinggal di pesisir laut, pada umumnya bergantung pada hasil tangkapan ikan di laut, di mana sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai nelayan.

Desa Tambun merupakan salah satu desa pesisir yang terletak di Kecamatan Likupang Barat. Sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan. Di Desa Tambun berdiri kelompok nelayan yang di mana anggota kelompoknya, merupakan nelayan yang menggunakan beragam macam alat tangkap.

Kelompok nelayan merupakan salah satu bentuk kelompok sosial. Pengertian dari kelompok sosial adalah kumpulan dari beberapa individu yang mempunyai pola perilaku yang sama, dan saling berinteraksi atau berhubungan satu dengan yang lain dan mempunyai tujuan yang sama (Estu, 2010). Selanjutnya, Soekanto 2010 menyatakan bahwa kelompok sosial adalah kumpulan orang yang memiliki kesadaran dan saling berintegrasi di mana kelompok juga mempengaruhi perilaku anggotanya.

Manajemen merupakan sebuah proses yang mengatur segala sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi, untuk mencapai tujuan organisasi. Fungsi manajemen terdiri dari Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan dan Pengawasan. Penerapan fungsi manajemen dalam suatu organisasi sosial seperti kelompok nelayan, sangat penting untuk membuat kelompok nelayan tersebut berjalan dengan baik.

Mitra dalam melaksanakan kegiatan PKM ini yaitu, kelompok nelayan yang ada di Desa Tambun, di mana kelompok nelayan ini belum sepenuhnya memahami, bahkan menerapkan fungsi manajemen dalam organisasi kelompoknya sehingga dalam pelaksanaannya, kelompok nelayan ini tidak sesuai dengan yang di harapkan, yaitu bisa membantu perekonomian anggota kelompoknya. Belum diterapkannya fungsi manajemen ini, membuat kelompok ini tidak stabil

dan terkadang hanya bertahan dalam beberapa waktu. Jika fungsi manajemen ini benar-benar di terapkan, maka pada akhirnya kelompok nelayan ini akan berjalan dengan baik, sehingga anggota kelompoknya sejahtera.

### **Kondisi Daerah Target**

Desa Tambun adalah salah satu desa di Pulau Talise yang merupakan daerah kepulauan di Kecamatan Likuoang Barat Kabupaten Minahasa Utara dengan ketinggian kira- kira 500 Meter diatas permukaan laut, yang terdiri dari 2 (Dua) jaga.

Kelompok nelayan di Desa Tambun in terbentuk asas kebersamaan. Nelayan yang ada di desa Tambun membentuk kelompok yang bertujuan,menangani resiko dan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penangkapan ikan dan pemasaran.

Hasil wawancara dengan kelompok nelayan,ternyata mereka membutuhkan arahan dalam mengubah,cara berpikir dan,memanajemen,organisasi kelompok nelayan ini.Selama ini manajemen opresional kelompok nelayan masih belum menerapkan fungsi manajemen yang sebenarnya. Jika fungsi manajemen ini di terapkan dengan baik,maka kelompok akan,berjalan dengan baik yang pada akhirnya dapat membantu anggota kelompok meningkatkan pendapatan mereka,karena mereka mampu memanajemen usaha mereka masing-masing.

### **METODE**

Berdasarkan masalah yang didapatkan maka solusi atau langkah yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut: Sebelum pelaksanaan usulan program lpteks ini telah didahului dengan survey keadaan lokasi mitra sekaligus mengadakan pendekatan kepada kelompok yang akan dijadikan mitra, yaitu kelompok nelayan di Desa Tambun atas ijin juga dari aparat pemerintahan yang ada di desa target. Selanjutnya langkah yang akan ditempuh untuk merealisasikan program yang ditawarkan ini dengan cara:

1. Pendekatan kepada aparat pemerintah yang ada di desa untuk mendapatkan ijin pelaksanaan program PKM di desa yang bersangkutan.
2. Memberikan motivasi dan keyakinan tentang pentingnya kewirausahaan di bidang pengolahan hasil perikanan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan anggota kelompok serta masyarakat umumnya.
3. Pentingnya manajemen usaha perikanan

4. Memperkenalkan serta mendemonstrasikan cara menerapkan fungsi manajemen dalam usaha perikanan
5. Pelaksana program yang akan melaksanakan program ipteks adalah yang memiliki kualifikasi pengetahuan yang sesuai dengan kepakaran di bidangnya masing masing dan akan menyampaikan materi dan demonstrasi sehingga kelompok penerima ipteks dapat dibekali oleh seorang pakar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan terhadap kelompok nelayan Desa Tambun sebagai mitra dimana ternyata dalam aktivitas sehari-hari mereka belum memahami bahkan menerapkan fungsi manajemen.

Lima fungsi manajemen adalah perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (directing), koordinasi (coordinating), dan pengendalian (controlling). Fungsi-fungsi ini saling berkaitan dan penting untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

1. Perencanaan (Planning): Menentukan tujuan dan merancang langkah-langkah untuk mencapainya. Ini adalah dasar dari semua fungsi manajemen.
2. Pengorganisasian (Organizing): Mengatur sumber daya dan mengelompokkan tugas-tugas untuk melaksanakan rencana yang telah dibuat.
3. Pengarahan (Directing): Memberikan arahan dan memotivasi karyawan untuk melaksanakan tugas-tugas mereka secara efektif.
4. Koordinasi (Coordinating): Menyelaraskan berbagai kegiatan agar berjalan serentak dan tidak terjadi konflik atau kekacauan.
5. Pengendalian (Controlling): Memantau kinerja, mengevaluasi hasilnya, dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan untuk memastikan tujuan tercapai.

Penyampaian materi pengabdian dilaksanakan dalam bentuk ceramah atau penyuluhan yang dilanjutkan dengan diskusi atau tanya jawab tentang materi Penerapan Fungsi Manajemen dalam aktivitas kelompok nelayan. Pelaksanaan kegiatan ini disambut dengan baik oleh peserta dan diharapkan agar materi yang diperoleh dapat dimengerti bahkan bisa diterapkan dalam aktivitas kelompok sehingga mampu menghasilkan sesuatu kemajuan bahkan keuntungan maksimal sehingga pada akhirnya mereka mampu membiayai kebutuhan hidup keluarga.

### **Luaran Yang Dicapai**

Luaran yang dicapai dalam pelaksanaan program PKM ini yaitu:

1. Meningkatnya kemampuan pelaksanaan kegiatan program PKM untuk kegiatan kepada masyarakat dalam membantu memecahkan masalah yang dihadapi mitra
2. Meningkatnya kemampuan mitra dalam memahami materi yang disampaikan.
3. Membantu mitra dalam hal ini kelompok nelayan Desa Tambun memahami bahkan menerapkan materi yang disampaikan dalam aktivitas kelompok.
4. Bukti Luaran: Submite Jurnal Naisonal ber ISBN

Foto Kegiatan Pengabdian



KESIMPULAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian di Desa Tambun ternyata membawa dampak positif terhadap penerapan fungsi manajemen serta pengelolaan keuangan kelompok nelayan Desa Tambun. Anggota kelompok nelayan

menjadi lebih mengerti apa sebenarnya manfaat dari penerapan fungsi manajemen kelompok yang akan membawa keberhasilan dalam pengelolaan kelompok. Pada akhirnya kemampuan anggota kelompok dalam menerapkan fungsi manajemen akan dipraktekkan dalam pelaksanaan manajemen usaha perorangan. Manfaat akhir yaitu usaha nelayan akan berkembang sehingga pendapatan maksimal akan tercapai dengan demikian nelayan akan mampu meningkatkan pendapatan keluarga.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- 1) Estu,2010. *Macam-Macam Kelompok Sosial*. PT.Grasindo Jakarta
- 2) Soekanto,2010. *Sosiologi Sebuah Pengantar* PT.Pradnya Paramita Jakarta
- 3) Anonymus 2023. *Profil Desa Tambun*
- 4) Cuervo, A., D. Ribeiro and S. Roig. *Entrepreneurship. Concepts, Theory, and Perspective*. Springer-Verlag Berlin Heidelberg.
- 5) Drucker, P.F., 1985. *Innovation and Entrepreneurship. Practice and Principles*. Harper & Row, Publishers, Inc.
- 6) Havinal, V., 2009. *Management and Entrepreneurship*. New Age International (P) Ltd., Publishers. New Delhi.
- 7) Kuncoro, M., 2006. *Ekonomika Pembangunan. Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Edisi Keempat. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- 8) Riyanto, A., dan A.A. Riyanto, 2000. *Dasar-Dasar Kewiraswastaan*. Penerbit Yapemdo. Bandung.
- 9) Soesarsono, 2002, *Pengantar Kewirausahaan, Buku I, Jurusan Teknologi Industri IPB, Bogor*.
- 10) Todaro, M.P., 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Terjemahan. Edisi Ketujuh. Penerbit Erlangga. Jakarta.